

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pembiayaan *ijārah* yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi calon anggota di BMT-UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo. BMT-UGT Sidogiri merupakan lembaga keuangan syariah berbentuk koperasi jasa keuangan syariah yang berlatar pondok pesantren Sidogiri. BMT-UGT Sidogiri didirikan karena prihatin dengan merebaknya praktek riba di kalangan masyarakat sekitar pondok. Dengan berdirinya BMT-UGT Sidogiri dapat berpengaruh untuk membantu masyarakat yang ingin menambah modal dengan pembiayaan yang diberikan BMT-UGT Sidogiri tanpa takut adanya riba atau pemberian bunga yang telampau besar. Dengan hal tersebut BMT-UGT Sidogiri berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mengembangkan lembaga keuangan syariah khususnya BMT di Indonesia.

b. Sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo

Mengenai sejarah berdirinya BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo, pertama kali dipelopori oleh Khoirul Anwar, H. Idhofi Basyer, Zainuddin Abbas, dan Fatkhur Rozi. Mereka ber-empat berkumpul dirumahnya H. Fatkhur Rozi untuk mengadakan musyawarah mengenai BMT

UGT yang di usulkan oleh Khoirul Anwar. Karena wilayah Larangan masih awam dengan koperasi maka Khoirul Anwar memberi tahu kepada tiga orang lainnya tentang keinginannya untuk mendirikan BMT UGT di wilayah Larangan. Khoirul Anwar mengatakan bahwa masyarakat Larangan kebanyakan menunggu adanya BMT di daerahnya. Pada tahun 2010 Khoirul Anwar mendirikan tim untuk mencari anggota yang setiap anggota membayar simpanan wajib 1.110.000 dengan minimal 20 orang. Di awal tahun 2010 mereka ber-empat melaporkan ke kantor pusat untuk didirikan kantor baru di wilayah Larangan. Akhirnya kantor pusat menyetujui untuk mendirikan BMT UGT di Larangan. Tapi karena dari empat orang tersebut ada dua orang (Khoirul Anwar dan H. Fatkhur Rozi) yang sudah tua dan tidak cocok/tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota, maka H. Idhofi dan Zainuddin Abbas mencari dua orang pengganti untuk dijadikan anggota. Akhirnya ditemukanlah dua orang yang bernama Moh. Qusyairi dan Zaini Arif.

Pada pertengahan tahun 2010 kantor baru diresmikan, tapi karena masih belum memenuhi syarat, maka peresmian kantor ditunda. Tapi mereka tetap tidak putus asa dan berusaha agar bagaimana caranya syarat itu terpenuhi dan kantor BMT UGT Larangan diresmikan. Dengan kerja keras mereka ber-empat akhirnya kantor baru diresmikan di Jl. Perum Larangan Mega Asri No 1 Blok E Candi Sidoarjo pada tanggal 24 April 2011, dan mulai di operasikan

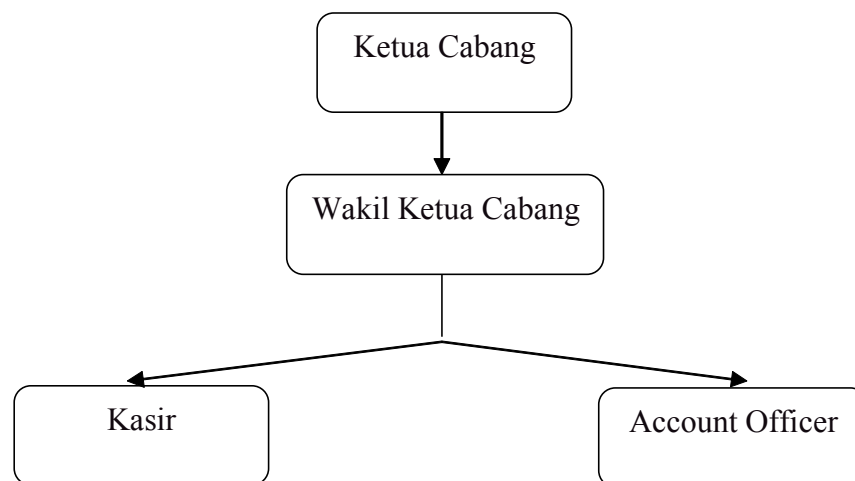
pertama kali pada tanggal 25 April 2011 yaitu satu hari setelah peresmian. Dan saat ini BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo telah berdiri lebih dari dua tahun dan sudah mendapatkan lebih dari seribu anggota, dengan mempunyai karyawan enam orang.

c. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kegiatan operasional Lembaga Keuangan Syariah yang profesional dalam memberikan pelayanan kepada Anggota dan calon anggotanya, perlu adanya penataan struktur organisasi yang terencana sehingga segala kegiatan operasional bank yang ada di dalamnya dapat berjalan secara seimbang.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo



Adapun nama-nama pengurus BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Ketua : H. Idhofi Basyer

Wakil Ketua : Zainuddin Abbas

Kasir : Zaini Arif

Account Officer 1 : Abd. Ghofur

Account Officer 2 : Moh. Qusyairi

Account Officer 3 : A. Muhdi Syarif

d. Visi dan Misi

a. Visi BMT UGT Sidogiri :

Terbangunnya ekonomi umat dengan landasan Syariah Islam dan terwujudnya ta'awun dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi.

b. Misi BMT UGT Sidogiri :

Untuk menerapkan dan memasyarakatkan syariat Islam dalam aktivitas ekonomi, melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (*Shidiq/jujur, Tabligh/komonikatif, Amanah/dipercaya, Fathonah/profesional*), serta meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota, menanamkan pemahaman bahwa system syariah di bidang ekonomi adalah Adil, Mudah, dan maslahah.

- e. Tujuan berdirinya BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo adalah :
- a. Koperasi ini bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan
 - b. Koperasi ini bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat, serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta di ridhoi Allah.
- f. Produk-Produk Tabungan dan Pembiayaan BMT UGT Sidogiri Cabang Larangan Sidoarjo

BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo memiliki produk tabungan dan pembiayaan yang cukup variatif guna memenuhi kebutuhan masing-masing debitur. Adapun inovasi produk yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Produk Tabungan

Produk-produk tabungan yang ditawarkan BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo di antaranya adalah sebagai berikut :

- Tabungan Umum Syariah: Simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadī'ah yad adḍmanah/qard*.

- Tabungan Haji Al-Haromain : Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad *wadī 'ah yad adḍamanah*
- Tabungan Umrah Al-Hasanah : Tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umroh dengan akad *wadī 'ah yad adḍamanah*.
- Tabungan Idul Fitri : Simpanan dana dengan akad *wadī 'ah yad adḍamanah* yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri
- Tabungan Berjangka Mudharabah : Simpanan ini bisa ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati, yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan.
- Tabungan Lembaga Peduli Siswa : Layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad *wadī 'ah yad adḍamanah*.

b. Produk Pembiayaan

Produk-produk Pembiayaan yang ditawarkan KJKS BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo di antaranya adalah sebagai berikut :

➤ *Muḍārabah* (Bagi Hasil)

Pembiayaan modal kerja sepenuhnya dari BMT UGT, sedangkan anggota/calon anggota menyediakan usaha dan menejemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

➤ *Musyarākah* (Penyertaan)

Pembiayaan berupa sebagian modal, yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya. Masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama

➤ *Murabahah* (Jual Beli)

Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT UGT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

➤ *Bai' BişAmanil Ajil* (Jual Beli)

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

➤ *Rahn* (Gadai Syariah)

Akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan BMT mendapatkan *ujrah*/jasa atas penitipan agunan sesuai kesepakatan.

➤ *Ijārah* Multijasa

Akad pembiayaan dimana BMT memberikan pembiayaan kepada calon anggota dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. Dalam pembiayaan *ijārah* multijasa tersebut BMT dapat memperoleh imbalan jasa/*ujrah*.

b. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dapat dilihat dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, status tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dari masing-masing responden yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo. Dalam penelitian ini responden berjumlah 45 calon anggota yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo. Di bawah ini akan dijelaskan prosentase responden berdasarkan jenis kelamin, usia, status tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dari masing-masing responden serta merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo. Jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Usia dikategorikan menjadi empat, yaitu kurang dari 25 tahun antara 26 – 35 tahun kemudian 36 – 45 tahun dan lebih besar dari 45 tahun.. Status tingkat pendidikan digolongkan menjadi empat, yaitu SD, SMP, SMA, dan Sarjana. Pekerjaan digolongkan menjadi empat, yaitu Pelajar/Mahasiswa, Pegawai Swasta, Pegawai Negeri dan Pedagang. Pendapatan dikategorikan

menjadi empat, yaitu kurang dari Rp 500.000, antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000, kemudian Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dan lebih dari Rp 2.000.000.

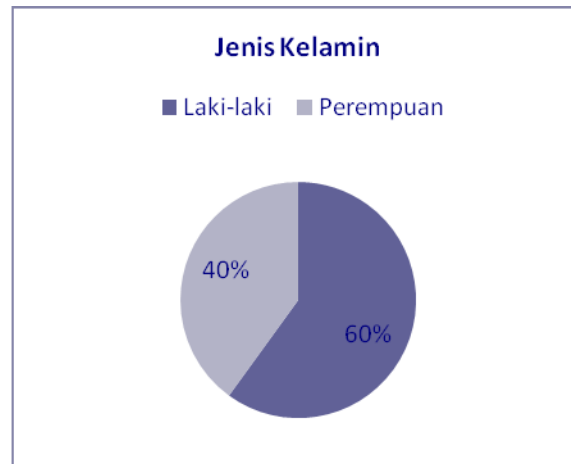
Mengenai prosentase dan jumlah dari responden calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo akan dipaparkan di bawah ini. Hal ini dimaksudkan agar lebih tertata mengenai jenis kelamin, usia, status tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan dari masing- masing responden serta merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cab. Larangan Sidoarjo, yaitu :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ini dibagi menjadi dua yaitu, laki-laki dan perempuan. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah dan prosentase antara laki-laki dan perempuan yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo.

Pada Gambar 1.1 terdapat *pie chart* prosentase responden calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo berdasarkan jenis kelamin yang terbagi atas laki-laki dan perempuan.

Gambar 4.2
Prosentase Responden BMT UGT Sidogiri
Berdasarkan Jenis Kelamin



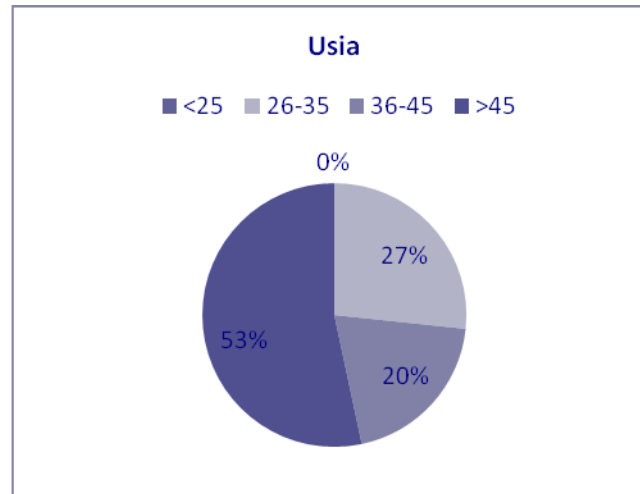
Pada 45 responden dalam penelitian ini terdapat 28 responden berjenis kelamin laki-laki dengan prosentase 60% dan 17 responden berjenis kelamin perempuan dengan prosentase 40%.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia ini dibagi menjadi empat yaitu, kurang dari 25 tahun antara 26 – 35 tahun kemudian 36 – 45 tahun dan lebih besar dari 45 tahun. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah dan prosentase antar usia yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo.

Pada Gambar 1.2 terdapat *pie chart* prosentase responden calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo berdasarkan usia yang terbagi menjadi empat bagian.

Gambar 4.3
Prosentase Responden BMT UGT Sidogiri
Berdasarkan Usia



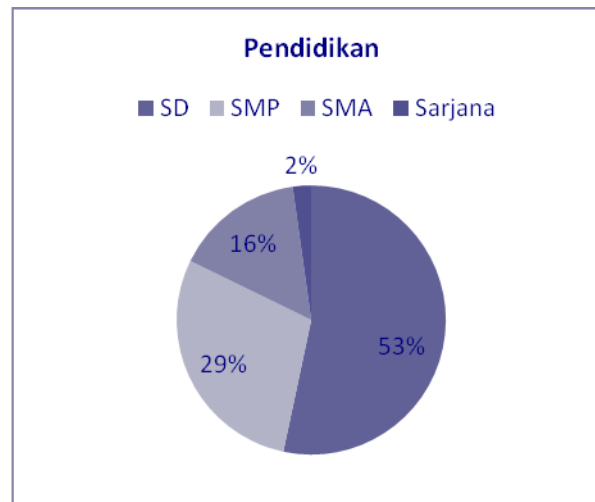
Pada 45 responden dalam penelitian ini terdapat 0 responden usia kurang dari 25 tahun dengan prosentase 0%, 12 responden usia antara 26 – 35 tahun dengan prosentase 27%, 9 responden usia antara 36 – 45 tahun dengan prosentase 20% dan 24 responden usia lebih dari 45 tahun dengan prosentase 53%.

c. Karakteristik responden berdasarkan status tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan status tingkat pendidikan ini dibagi menjadi empat yaitu, SD, SMP, SMA dan Sarjana. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah dan prosentase masing-masing golongan yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo.

Pada Gambar 1.3 terdapat *pie chart* prosentase responden calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo berdasarkan status tingkat pendidikan yang terbagi menjadi lima golongan.

Gambar 4.4
Prosentase Responden BMT UGT Sidogiri
Berdasarkan Status Tingkat Pendidikan



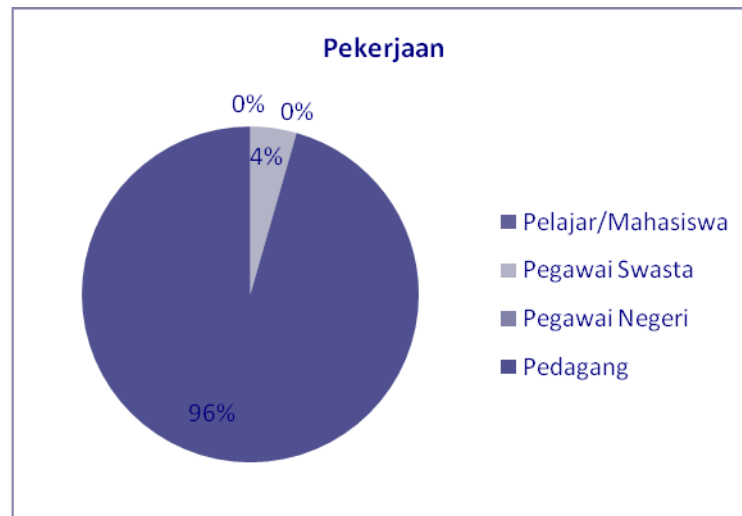
Pada 45 responden dalam penelitian ini terdapat 24 responden status SD dengan prosentase 53%, 13 responden status SMP dengan prosentase 29%, 7 responden status SMA dengan prosentase 16%, dan 1 responden status Sarjana dengan prosentase 2%.

d. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan ini dibagi menjadi lima yaitu, Pelajar/Mahasiswa, Pegawai Swasta, Pegawai Negeri dan Pedagang. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah dan prosentase masing-masing golongan yang

merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo. Pada Gambar 1.4 terdapat *pie chart* prosentase responden calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo berdasarkan jenis pekerjaan yang terbagi menjadi empat golongan.

Gambar 4.5
Prosentase Responden BMT UGT Sidogiri
Berdasarkan Jenis Pekerjaan



Pada 45 responden dalam penelitian ini terdapat 0 responden jenis pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dengan prosentase 0%, 2 responden jenis pekerjaan Pegawai Swasta dengan prosentase 4%, 0 responden jenis pekerjaan Pegawai Negeri dengan prosentase 0%, dan 43 responden jenis Pedagang dengan prosentase 96%.

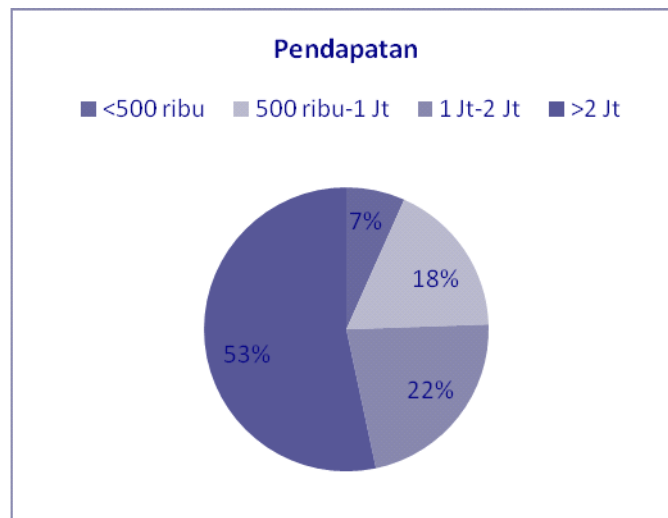
e. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan ini dibagi menjadi empat yaitu, kurang dari Rp 500.000, antara Rp 500.000 – Rp

1.000.000, kemudian Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dan lebih dari Rp 2.000.000. Pembagian karakteristik ini dilakukan untuk melihat seberapa banyak jumlah dan prosentase masing-masing pendapatan yang merupakan calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo.

Pada Gambar 1.5 terdapat *pie chart* prosentase calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo berdasarkan pendapatan yang terbagi menjadi empat kategori.

Gambar 4.6
Prosentase Responden BMT UGT Sidogiri
Berdasarkan Pendapatan



Pada 45 responden dalam penelitian ini terdapat 3 responden pendapatan kurang dari Rp 500.000 dengan prosentase 7%, 8 responden pendapatan antara Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dengan prosentase 18%, 10 responden pendapatan antara Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 dengan

prosentase 22% dan 24 responden pendapatan lebih dari Rp 2.000.000 dengan prosentase 53%.

B. Analisa Data

Hasil output dari SPSS, analisis regresi dan seluruh uji yang dapat dihasilkan adalah, sebagai berikut :

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang uji autokorelasi, uji simultan dan persentase tingkat uji seluruh variabel, dengan penjelasan di pembahasan dengan formula uji simultan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 (N - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

Dimana :

F : nilai F yang dicari (F_{hitung}) k : jumlah variabel bebas

R^2 : koefisien determinasi N : jumlah sampel

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.500 ^a	.250	.233	2.27878	.250	14.344	1	43	.000	1.778

a. Predictors: (Constant), Pemb.Ijarah

b. Dependent Variable: P.Ekonomi

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.486	1	74.486	14.344	.000 ^a
Residual	223.292	43	5.193		
Total	297.778	44			

a. Predictors: (Constant), Pemb.Ijarah

b. Dependent Variable: P.Ekonomi

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang persamaan regresi linier sederhana, uji multikolinearitas dan uji parsial, dengan penjelasan di pembahasan dengan formula uji parsial sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : nilai t yang dicari (t_{hitung})

n : jumlah sampel

r : koefisien korelasi

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh dengan variabel dependen.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.155	1.781		1.771	.084					
Pemb.Ijarah	.318	.084	.500	3.787	.000	.500	.500	.500	1.000	1.000

a. Dependent Variable: P.Ekonomi

Statistics

P.Ekonomi

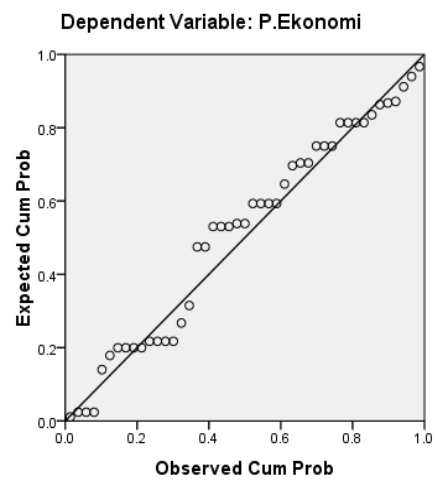
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		9.7778
Median		10.0000
Mode		9.00 ^a
Std. Deviation		2.60148
Variance		6.768
Skewness		-.661
Std. Error of Skewness		.354
Kurtosis		.104
Std. Error of Kurtosis		.695
Sum		440.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Charts

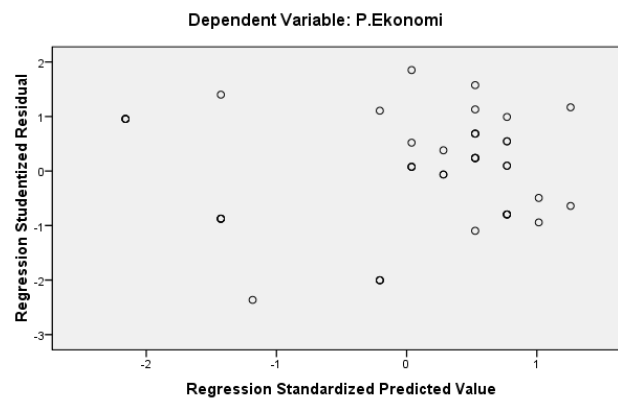
Pada grafik charts dibawah ini menggambarkan tentang distribusi frekuensi dengan penjelasan di pembahasan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik charts dibawah ini menggambarkan tentang uji heterokedastisitas dengan penjelasan di pembahasan.

Scatterplot



C. Pembahasan

Hasil jumlah dan prosentase dari seluruh responden melalui penyebaran angket (*kuesioner*) yang diberikan kepada calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo telah dikategorikan dalam karakteristik responden diatas. Adapun penjelasan mengenai pembagian karakteristik adalah sebagai berikut :

Karakteristik responden dilihat dari jenis kelamin telah didapatkan hasil akhir bahwa, responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden dari 45 responden dengan prosentase 60%. Hal ini membuktikan bahwa, calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo lebih dominan menunjukkan ke jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

Karakteristik responden dilihat dari usia telah di dapatkan hasil akhir bahwa, responden berusia lebih dari 45 tahun berjumlah 24 responden dari 45 responden dengan prosentase 53%. Hal ini membuktikan bahwa, calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo lebih dominan menunjukkan ke usia lebih dari 45 tahun daripada usia lainnya.

Karakteristik responden dilihat dari status tingkat pendidikan telah di dapatkan hasil akhir bahwa, responden berstatus tingkat pendidikan SD berjumlah 24 responden dari 45 responden dengan prosentase 53%. Hal ini membuktikan bahwa calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan

Sidoarjo lebih dominan menunjukkan ke status tingkat pendidikan SD daripada status tingkat pendidikan lainnya.

Karakteristik responden dilihat dari pekerjaan telah di dapatkan hasil akhir bahwa, responden Pedagang berjumlah 43 responden dari 45 responden dengan prosentase 96%. Hal ini membuktikan bahwa, calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo lebih dominan menunjukkan pekerjaan sebagai Pedagang daripada pekerjaan lainnya.

Karakteristik responden dilihat dari pendapatan telah di dapatkan hasil akhir bahwa, responden berpendapatan lebih dari Rp 2000.000 berjumlah 24 responden dari 45 responden dengan prosentase 39%. Hal ini membuktikan bahwa, calon anggota BMT UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo lebih dominan menunjukkan pendapatan lebih dari Rp 2000.000 daripada pendapatan lainnya.

1. Koefisien korelasi dari butir pertanyaan 1 sampai 30 dari seluruh variable untuk masing-masing total pertanyaan adalah signifikan secara statistik dan semua butir pertanyaan yang berkorelasi positif dengan konsep seluruh variabel, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kuesioner ini memiliki instrument yang valid serta untuk tabel validitas dapat dilihat di lampiran.
2. Rata-rata jawaban kuesioner adalah 32,3000 dengan varians sebesar 22,217 dan deviasi standar sebesar 4,71352 dan dari nilai total korelasi untuk setiap

item jawaban terlihat bahwa nilai korelasi adalah signifikan, demikian juga nilai alpha untuk setiap nomor pertanyaan dapat dilihat bahwa nilai alpha lebih besar dari 0,6 sehingga kesimpulan yang bias diambil adalah bahwa masing-masing item pertanyaan adalah reliabel dengan nilai alpha 0,703 serta untuk tabel reliabilitas dapat dilihat di lampiran.

3. Dari tabel model summary terlihat bahwa koefisien korelasi berganda antara pembiayaan *ijārah* dengan pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 0,500. Nilai koefisien determinasi dari persamaan regresi adalah sebesar 0,250 dengan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,233. Karena persamaan regresi menggunakan lebih dari satu variable, maka koefisien determinasi yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan ini adalah koefisien determinasi yang disesuaikan adalah sebesar 0,233 yang berarti sebanyak 23,3% variasi atau perubahan dalam pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari pembiayaan *ijārah*. Untuk melihat signifikansi koefisien determinasi kita dapat melihat pada nilai F_{hitung} dan nilai Sig., atau dengan membandingkan dengan nilai F_{tabel} . Dari tabel summary diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,344 dengan nilai Sig sebesar 0,00. Sedangkan nilai F_{tabel} diperoleh dengan df1 sebesar 1 dan df2 sebesar 43, yaitu sebesar 4,07. Dari kondisi tersebut terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan Sig. lebih kecil daripada alpha (0,05), maka

kesimpulan yang bias diambil adalah tolak H_0 yang berarti koefisien determinasi adalah signifikan secara statistik.

4. Hasil pengujian ANOVA dengan menggunakan uji F memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 14,344, dengan Sig. adalah 0,00. Dengan mencari pada tabel F, dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 43$, diperoleh nilai F_{tabel} 4,07. Dengan kondisi dimana nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dan Nilai Sig yang lebih kecil daripada alpha (0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan secara statistik. Kolom pertama dan uji ANOVA yaitu kolom *Regression*, adalah jumlah kuadrat dari varians yang dihasilkan oleh model persamaan regresi sedangkan kolom kedua yaitu Residual adalah jumlah kuadrat varians yang tidak dihasilkan dari model persamaan regresi.
5. Hasil perhitungan koefisien regresi memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 3,155 dengan t_{hitung} sebesar 1,771, dan nilai Sig sebesar 0,084. Koefisien slope pembiayaan *ijārah* adalah 0,318 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,787 dan nilai Sig sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} untuk uji ini adalah sebesar 1,68023 yang diperoleh dengan alpha 5% dan df sebesar 44 (n-1). Jika kita bandingkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai Sig. lebih besar daripada alpha (5% atau 0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah terima H_0 yang berarti koefisien konstanta adalah tidak signifikan secara statistik. Untuk koefisien slope pembiayaan *ijārah* terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar

daripada t_{tabel} dan nilai Sig. lebih kecil daripada alpha, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah tolak H_0 yang berarti koefisien slope pembiayaan *ijārah* adalah signifikan secara statistik. Persamaan regresi untuk prediksi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

$$Y = 3,155 + 0,318X$$

Dimana :

Y adalah pertumbuhan ekonomi

X adalah pembiayaan *ijārah*

6. Grafik PP Plots. Grafik ini menggambarkan distribusi frekuensi dari pertumbuhan ekonomi calon anggota dibandingkan dengan distribusi frekuensi yang telah ditentukan. Jika titik-titik distribusi berada di sekitar garis lurus diagonal maka distribusi frekuensi pengamatan sama dengan distribusi uji yang berarti data terdistribusi secara normal. Dari grafik terlihat titik-titik distribusi terletak di sekitar garis lurus diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi pertumbuhan ekonomi sesuai dengan distribusi uji. Dengan kondisi demikian maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa penyebaran pertumbuhan ekonomi mengikuti distribusi normal.
7. Grafik Scatterplot. Grafik ini digunakan untuk memeriksa linearitas dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dari grafik terlihat bahwa penyebaran residual tidak terarur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan

demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terjadi gejala homokedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

Pembiayaan *ijārah* mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 23,3% terhadap pertumbuhan ekonomi calon anggota pada BMT-UGT Sidogiri cabang Larangan Sidorjo. Pertumbuhan ekonomi calon anggota yang ada di BMT-UGT Sidogiri cabang Larangan Sidoarjo tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan *ijārah*, tetapi juga dipengaruhi oleh produk jasa lain pada BMT misalnya produk tabungan, serta pembiayaan lain selain pembiayaan *ijārah*.

Pembiayaan *ijārah* sebagai suatu transaksi yang sifatnya saling tolong menolong mempunyai landasan yang kuat dalam al-Qur'an dan Hadits. Untuk itu sangat baik jika pembiayaan *ijārah* dijadikan salah satu produk bank syariah maupun di BMT, karena hasil penelitian oleh peneliti dengan adanya pembiayaan *ijārah* bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat atau calon anggota terutama para pedagang atau ingin membuka usaha baru yang sesuai dengan keahlian yang membutuhkan modal dan pengeluaran yang tidak sedikit.